











- a) Untuk menghasilkan suatu perbuatan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai, bersikap lapang dada dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah Tuhannya.
- b) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- c) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong-menolong dan rasa kasih sayang.
- d) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintahNya serta ketabahan menerima ujianNya.
- e) Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, ia dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.











Berikut ini adalah 10 sikap positif di saat sulit, di mana langkah-langkah ini merupakan upaya menyikapi kegagalan ini merupakan upaya menyikapi kegagalan ataupun permasalahan yang sedang kita hadapi. Yakinlah bahwa di balik sulitnya perjuangan menuju segala hal positif itu ada hikmahnya. Berikut hikmah yang bisa di ambil:

- 1) Positif merupakan pilihan, maksudnya ialah dalam hidup ada bahagia, duka, dan kesuksesan-kegagalan. Ini merupakan hukum alam. Tapi apapun yang menimpa kita pada saat ini, merupakan efek dari apa yang telah kita pilih dan lakukan di masa lalu. Begitupun sikap positif adalah pilihan dan bukan warisan yang serta merta bisa dimiliki oleh setiap orang tanpa melalui proses perenungan dan usaha keras. Ingat bahwa anda akan menjadi apa yang anda pikirkan.
- 2) Yakin mencapai tujuan, maksudnya ialah keyakinan merupakan pondasi. Keyakinan akan melahirkan kekuatan yang berlipat ganda untuk melakukan tindakan konkrit sebagai wujud dari sebuah proses panjang kesuksesan. Ketika kita mempunyai mimpi kita tidak akan bisa mencapainya jika tidak mempunyai keyakinan untuk mencapainya.
- 3) Perubahan tidak dapat dihindari, berarti segalanya berubah dan akan selalu berubah. Bisa disimpulkan bahwa perubahan itu sendirilah yang abadi. Tak dapat di tawar-tawar lagi. Jika ilmu yang kita miliki hanya itu-itu saja maka kita sendiri yang akan tergilas dan pada akhirnya kalah bersaing dengan mereka yang selalu kreatif dan inovatif. Karena itu, mulailah perubahan untuk menjadi yang terbaik.

- 4) Kegagalan tidak sama dengan kehilangan maksudnya, Gagal bukanlah akhir dari segalanya walau ia rasanya tidak enak, sakit, pahit, dan malu. Tanyakan pada orang-orang sukses, apakah mereka pernah gagal dalam memperjuangkan apa yang diinginkan dalam hidupnya? Tentu jawabannya pernah. Mereka pasti belajar dari kegagalan, memahami dan menganalisa kesalahan apa yang sebenarnya yang telah membuatnya gagal. Dari sana mereka mencari cara untuk memperbaiki kesalahan tadi dan berusaha untuk menemukan formula yang lebih efektif guna mencapai kesuksesan.
- 5) Optimis maksudnya ialah, kita harus fokus pada kelebihan kita dan segera bangkit dari keterpurukan.
- 6) Tenang dalam berpikir, maksudnya ialah santai, tenang, dan berfikir adalah ciri-ciri orang yang bekerja keras dengan cerdas, penuh strategi dan tepat sasaran. Mulailah dengan langkah-langkah kecil tanpa melupakan tujuan utama.
- 7) Praktikkan reaksi yang positif, maksudnya ialah di dalam diri manusia terdapat perbedaan yang sangat tipis. Dan perbedaan itu adalah sikap. Namun perbedaan itu akan menjadi besar dan jelas ketika sikap tersebut menjadi positif atau negatif. Saat kita mempraktikkan reaksi positif maka segalanya akan menjadi positif dan segalanya akan menjadi lebih mudah.
- 8) Tak ada yang tak mungkin, maksudnya ialah saat kita sudah bisa lebih tenang dan selalu positif dalam menghadapi segala bentuk situasi maka tidak ada yang tidak mungkin. Anda akan menjadi apa yang anda pikirkan.



















membawa anda kepada hal-hal yang diinginkan. Kata-kata atau kalimat-kalimat positif ini berisi hal-hal yang merupakan keinginan atau tujuan anda, yang diucapkan berulang-ulang dengan penuh keyakinan, perhatian, dan perasaan.

Berikan afirmasi yang positif setiap saat agar anda konsisten mewujudkan apa yang anda inginkan. Ucapkan selalu kata-kata, “saya ingin sukses” atau “saya harus sukses” setiap saat. Mungkin juga yang lebih spesifik, seperti “saya harus mempunyai rumah sendiri tahun depan”. Itu bukanlah hal yang muluk. Yakinlah, pikiran anda akan mencari jalan untuk mewujudkan itu semua. Karena, semua itu sebenarnya sudah diprogramkan oleh Sang Maha Penggenggam Takdir sejak Anda menghirup napas di dunia dan akan tetap ada sampai kita kembali kepada-Nya suatu hari nanti.

Sebagai langkah nyatanya, buatlah daftar afirmasi positif selama satu bulan. Satu hari, satu afirmasi. Ambil cermin lalu ucapkan afirmasi itu berulang kali berdasarkan urutan hari seperti ini contohnya.

1. Hari ke-1 : Saya berharga.

Saya berharga di mata diri sendiri dan orang lain. Saya adalah orang yang berguna dengan banyak potensi dan kemampuan. Saya menyadari kekurangan saya dan memilih untuk menghargai diri sendiri berikut segala kekurangannya. Saya mencintai dan menghormati diri sendiri.



lainnya, diantaranya, Allah SWT telah mengutus Rasu dan para Nabi. Para Rasul ini, diutus dengan dibekali kitab suci sebagai pedoman hidup umatnya di dunia ini. Meskipun tidak semua Rasul mendapatkan kitab suci.

Percaya kepada Allah SWT juga berimplikasi pada kepercayaan bahwa, Dia yang menciptakan langit dan bumibeserta isinya. Dia yang memulai kehidupan di dunia ini, berarti Dia pula yang mengaturnya.

Yang *kedua*, nilai-nilai luhur. Pribadi yang sukses hidup dengan nilai-nilai luhur. Sebesar apapun pengaruh dan godaan, ia akan selalu menjauh dari prilaku negatif, seperti bohong, menggunjing, mengadu domba, memfitnah, merokok, serta segala yang membahayakan kesehatan dan menjauhkan dari Allah. Kepribadian yang sukses memiliki ciri jujur, amanah, menyukai kebaikan, murah hati, bergantung pada Allah, dan selalu meneladani akhlak Rasulullah saw. Dan orang-orang saleh.

*Ketiga*, cara pandang yang jelas. Pribadi yang sukses tahu betul apa yang diinginkan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Ia tahu alasan menginginkan sesuatu, kapan menginginkannya, dan bagaimana cara mendapatkannya dengan mengerahkan seluruh potensi serta kemungkinan yang ada. Ia selalu merencanakan aktivitasnya dengan fleksibel hingga berhasil mewujudkan apa yang ia inginkan.

*Keempat*, keyakinan dan proyeksi positif. Pribadi positif tahu betul kekuatan hukum keyakinan dan prediksi. Ia menyadari sepenuhnya bahwa segala sesuatu yang diyakini dan diproyeksikan terwujud sesuai dengan

keyakinan dan proyeksi itu. Keyakinan dan proyeksi ini terkait erat dengan iman kepada Allah dan dengan pengetahuan bahwa Allah tidak akan menyalakan pahala bagi orang-orang yang berbuat baik.

*Kelima*, selalu mencari jalan keluar dari berbagai masalah. Pribadi yang sukses mengetahui kekuatan hukum konsentrasi dan cara mengesampingkan hal-hal lain agar tetap fokus pada sesuatu yang diinginkan. Karena itu, ia menyiapkan konsentrasi pada berbagai kemungkinan jalan keluar. Ia mengetahui bahwa segala masalah pasti ada penyelesaiannya secara spiritual. Ia hadapi segala sesuatu dengan santai kemudian dipahami secara positif. Ia terus berpikir seperti itu, apa pun pandangan orang lain dan pengaruh yang ada, sampai ia benar-benar berhasil menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

*Keenam*, belajar dari masalah dan kesulitan. Pribadi yang sukses tidak hanya fokus pada pemecahan masalah, tapi bagaimana dapat mengambil pelajaran dari setiap masalah yang dihadapi. Pelajaran itu akan ia gunakan untuk merencanakan masa depan. Dengan demikian, ia mengolah masalah menjadi keahlian, keterampilan, dan pengalaman yang dapat diandalkan.

*Ketujuh*, tidak membiarkan masalah dan kesulitan memengaruhi kehidupannya. Ada tujuh aspek kehidupan utama, yaitu spiritualitas, kesehatan, individual, keluarga, sosial, karier, dan finansial. Ketika pribadi positif menghadapi masalah keuangan atau karier, ia tidak akan rela membiarkan masalah tersebut memengaruhi aspek kehidupannya yang

lain. Ia sikapi segala masalah dengan wajar dan tidak berlebihan. Karena itu, hidupnya menyenangkan dan selalu dapat menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

*Kedelapan*, percaya diri, menyukai perubahan, dan berani menghadapi tantangan. Pribadi yang sukses tahu betul bahwa perubahan tidak dapat dihindari. Karena tahu tujuan yang diinginkan, ia menyusun rencana berdasarkan segala kemungkinan, lalu direalisasikan dalam tindakan nyata. Ia juga selalu melakukan evaluasi dan memperbaiki: belajar dari kesalahan lalu melakukan sesuatu dengan kepercayaan pada Allah sepenuhnya.

*Kesembilan*, hidup dengan cita-cita, perjuangan, dan kesabaran. Pribadi yang sukses tahu betul bahwa tanpa cita-cita pasti hidup ini terasa sangat sempit. Tanpa cita-cita seseorang akan hilang ditelan gelombang kesulitan, perasaan negatif, pikiran negatif, dan berbagai aneka penyakit kejiwaan atau fisik. Pribadi yang sukses tahu bahwa cita-cita adalah fondasi kemajuan. Tanpa cita-cita, segala sesuatu akan terhenti. Tanpa perbuatan dan perjuangan, kemajuan tidak akan pernah terjadi. Karena itu pribadi yang sukses selalu berusaha keras dalam mengejar cita-cita dan menghadapi tantangan hidup. Ketika ia berpikir tentang segala kemungkinan, ia bersabar menghadapi kesulitan yang terjadi. Karena, dasar kepribadiannya adalah cinta kepada Allah, tawakal pada-Nya, dan yakin bahwa Dia tidak akan menyia-nyiakan pahala bagi orang yang berbuat baik.















